

**PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE*
TERHADAP KEAHLIAN PEGAWAI PEMERINTAH DAERAH
DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER
(Survei Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

HARY TRI WIDIASTUTI
B 200 050 359

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari masalah komputer. Di era globalisasi masyarakat membutuhkan sistem informasi secara cepat, tepat dan akurat. Salah satu bentuk nyata implementasi teknik informasi adalah penggunaan komputer. Oleh karena itu penggunaan komputer menjadi ketrampilan yang penting dalam program pendidikan dan karier.

Ada empat macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini, yaitu teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi, teknologi komunikasi dan teknologi komputer. Penggabungan dari kedua macam teknologi yang disebut belakangan, bersama-sama dengan otomasi kantor selanjutnya dikenal dengan istilah teknologi informasi. Bahkan istilah teknologi informasi sekarang menjadi lebih populer dan menggantikan sistem informasi, meskipun keduanya sering digunakan secara bergantian dengan maksud yang sama, tetapi sistem informasi sebenarnya mempunyai pengertian yang lebih luas. Sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga meliputi perpaduan antara pengetahuan, metode, dan teknik penggunaan informasi dalam dunia bisnis (Zaccharo 1993 dalam Indriantoro, 2000).

Teknologi komputer mengalami perkembangan yang dramatik sejak pertama kali digunakan untuk kepentingan bisnis pada tahun 50-an. Dampak

perkembangan teknologi komputer dan otomasi kantor dapat dilihat dari kemampuannya untuk mengubah peran teknologi komputer yang semula ditempatkan sebagai pendukung pekerjaan kantor (*back office support*) menjadi aspek sentral dari strategi organisasi untuk memperoleh keunggulan bersaing (Mc Farland et al. 1983 dalam Indriantoro, 2000).

Saat ini hampir semua orang mengenal komputer. Di kantor-kantor, rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi dan pusat pelayanan publik lainnya, sering dijumpai adanya komputer. Kantor-kantor saat ini menerapkan sistem otomasi kantor untuk mempermudah mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya. Salah satu kantor yang menggunakan komputer dalam menyelesaikan tugasnya adalah kantor pemerintah daerah.

Geliat Pemerintah Daerah dalam merespon perkembangan teknologi informasi dewasa ini dapat dikatakan cukup positif. Cukup banyak aktifitas pengembangan teknologi informasi dijalankan di daerah, mulai dari pengadaan *personal computer* walaupun hanya untuk kepentingan menggantikan mesin ketik konvensional hingga pengembangan aplikasi (Sistem Informasi), *database* dan sistem jaringan (Dzarmono, 2008).

Meskipun banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan dengan adanya komputer namun demikian ada sebagian orang yang merasa cemas atau gelisah dengan adanya komputer yang dewasa ini hampir dapat dijumpai dalam berbagai kehidupan (*computer anxiety*). *Computer anxiety* merupakan kecenderungan seseorang untuk menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer dimasa sekarang atau dimasa yang akan

datang (Igbaria dan Parasuraman, 1998 dalam Indriantoro, 2000). Sebagian orang merasa khawatir dan takut (*fear*) dengan adanya komputer karena mereka belum banyak menguasai teknologi komputer, sehingga mereka belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer (Indriantoro, 2000).

Berbagai sikap yang muncul dan ditujukan oleh individu terhadap kehadiran komputer di dunia mereka atau yang lebih dikenal dengan istilah *computer attitude*. *Computer attitude* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer. Dengan kata lain secara umum *attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek stimulus (Rifa dan Gudono, 1999:193). Sebagian orang merasa optimis atas kehadiran komputer, mereka merasa bahwa kehadiran komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikan berbagai manfaat. Sebagian lagi merasa pesimis terhadap kehadiran komputer, mereka menganggap dengan adanya komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia. Dan terlebih lagi terdapat kemungkinan timbulnya perasaan terintimidasi dengan adanya komputer yang mungkin bagi sebagian orang komputer adalah alat yang sangat kompleks, rumit dan sulit untuk mengendalikannya. Sikap pemakai komputer merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja (keahlian) individual dalam penggunaan komputer (Webster et. Al, 1990 dalam Indriantoro, 2000).

Penelitian mengenai mengenai pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi dalam menggunakan komputer telah dilakukan sebelumnya oleh Eko Arif Sudaryono dan Istianti Dyah Astuti (2005). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan tekstil di Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer anxiety* mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer.

Penelitian mengenai pengaruh *computer anxiety* juga dilakukan oleh Nur Indriantoro (2000). Sampel dalam penelitian ini adalah para pemakai komputer yang bekerja sebagai dosen fakultas ekonomi pada perguruan tinggi swasta di DIY. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *computer anxiety* berpengaruh negatif terhadap keahlian dosen dalam menggunakan komputer.

Rina Trisnawati dan Shinta Permata Sari (2000) melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor *personality* terhadap keahlian menggunakan komputer. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan administratif Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *computer anxiety* yang berpengaruh terhadap keahlian dalam menggunakan komputer. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Igbaria (1990), Harrison dan Rainer (1992)

Mengingat jarangya penelitian mengenai *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap keahlian menggunakan komputer bagi pegawai pemerintah daerah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut

dengan topik sektor publik. Akan tetapi berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriantoro (2000), serta Eko Arief Sudaryono dan Istiati Dyah Astuti (2005), responden dalam penelitian ini adalah pegawai pemerintah daerah dan penelitian dilakukan di kantor pemerintah daerah Kabupaten Banyumas.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang ada, penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE* TERHADAP KEAHLIAN PEGAWAI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER (Survei pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *computer anxiety* mempunyai pengaruh terhadap keahlian pegawai pemerintah daerah dalam menggunakan komputer?
2. Apakah *computer attitude* mempunyai pengaruh terhadap keahlian pegawai pemerintah daerah dalam menggunakan komputer?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pegawai pemerintah daerah dalam menggunakan komputer.
2. Untuk mengetahui pengaruh *computer attitude* terhadap keahlian pegawai pemerintah daerah dalam menggunakan komputer.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai masukan bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan fasilitas pada kantor-kantor pemerintahan terutama yang berhubungan dengan pengembangan teknologi komputer.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat memperoleh pelayanan publik yang lebih baik dari pegawai pemerintah daerah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga dalam menganalisis persoalan-persoalan penerapan teori yang diperoleh saat perkuliahan dengan praktek nyata. Disamping itu dapat dijadikan masukan penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, tentang pengertian teknologi informasi, teknologi komputer, *computer anxiety*, *computer attitude*, keahlian menggunakan komputer, pemerintah daerah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil analisis data dan interpretasi dari hasil pengolahan data yaitu pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap keahlian pegawai pemerintah daerah dalam menggunakan komputer, serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.